



Waspada Bencana Hidrometeorologi

BMKG Prediksi Kemarau Basah Berlangsung hingga Oktober

JOGJA - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksi kemarau basah masih akan berlangsung hingga Oktober mendatang. Selama periode itu masyarakat diminta untuk selalu waspada potensi bencana hidrometeorologi.

Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Jogjakarta Reni Kraningtyas mengatakan, selama musim kemarau ada potensi bencana hidrometeorologi kering seperti kebakaran hutan dan lahan serta kekeringan. Terutama pada wilayah-wilayah rawan.

Namun di sisi lain, bencana hidrometeorologi basah juga perlu menjadi perhatian. Lan-taran kemarau basah dapat membawa potensi bencana seperti hujan disertai angin kencang. Terlebih bagi wilayah yang memiliki sifat hujan di atas normal. "Harus dilakukan antisipasi, baik itu bencana hidrometeorologi kering maupun basah," ujar Reni dalam keterangannya kemarin (10/8).

DIJ sendiri, sudah memasuki puncak musim kemarau sejak Juli. Sementara untuk akhir musim kemarau, diprediksi terjadi pada Oktober.

Namun karena masa kemarau basah, sifat hujan akan bervariasi. Dalam arti, bisa saja terjadi hujan dengan intensitas

Prediksi durasi musim kemarau basah tahun ini umumnya empat sampai lima bulan."

RENI KRANINGTYAS

Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Jogjakarta

rendah sampai menengah.

Misalnya pada Agustus, curah hujan diprediksi berkisar antara 21-150 milimeter (mm). Lalu pada bulan September meningkat menjadi kisaran 51-200 mm. Sementara pada Oktober, bisa lebih tinggi atau menjadi 151-500 mm.

"Prediksi durasi musim kemarau basah tahun ini umumnya empat sampai lima bulan," beber Reni.

Terpisah, Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Darmanto berpesan, agar masyarakat selalu memperhatikan kondisi lingkungan. Sebab upaya tersebut merupakan salah satu langkah mitigasi atau mencegah korban jiwa ketika terjadi bencana.

Dia memastikan, BPBD Kota Jogja secara aktif menyebarkan informasi perkembangan cuaca kepada masyarakat. Baik melalui grup *WhatsApp* pengurus kampung tangguh bencana (KTG) maupun media sosial resmi. "Jika ada kejadian darurat, kami berharap segera dilaporkan," pesan Darmanto. (*inu/eno/by*)



TANGGAP BENCANA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005